

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan, asuhan keperawatan, dan analisis intervensi inovasi pada pasien gagal ginjal kronik dengan pruritus, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kekolahan asuhan keperawatan didapatkan keluhan yaitu: klien mengeluh kaki, tangan, dan punggung terasa gatal, gatal muncul dari hari sebelum HD hingga HD berlangsung, gatal yang klien rasakan cukup mengganggu tidurnya. klien mengatakan ingin tidur tanpa terganggu rasa gatal, klien juga mengeluh kaki dan tangannya mulai membengkak dan ada pengkajian berat badan klien naik 1 kg. Dari hasil pemeriksaan fisik terdapat edema grade 2 pada kaki dan tangan klien, kulit kering, dan terdapat bekas garukan serta skala pruritus VAS: 6 (sedang), dan skala Duo-Mettang: 18 (sedang).

Masalah keperawatan yang ditegakan yaitu :

- a. Hipervolemia b/d gangguan mekanisme regulasi
- b. Gangguan integritas kulit b/d Kelebihan volume cairan
- c. Gangguan rasa nyaman b/d Gejala penyakit

Intervensi yang disusun yaitu Manajemen hipervolemia, perawatan integritas kulit, dan terapi relaksasi. Dari hasil implementasi yang dilakukan selama 3 hari, didapatkan bahwa semua masalah keperawatan klien teratasi.

2. Intervensi inovasi yang diberikan kepada klien gagal ginjal kronik dengan pruritus yaitu pemberian emolien zaitun, hasil dari intervensi inovasi ini yaitu terjadi penurunan skala VAS dan skala Duo-mettang setiap harinya yaitu pada hari pertama didapatkan skala VAS: 6 (sedang) dan skala Duo-mettang: 18 (sedang), hari kedua skala VAS: 4 (sedang) dan skala Duo-mettang: 16 (ringan), dan hari ketiga skala VAS: 2 (ringan) dan skala Duo-mettang 10 (ringan). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat keparahan pruritus setelah dilakukan pemberian emolien zaitun pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani HD.

## **B. Saran**

### **1. Aplikatif**

#### **a. Pasien**

Diharapkan pasien dapat mengontrol dan mengatasi gejala uremic pruritus secara mandiri sesuai dengan anjuran yang diberikan, karena sangat mudah dan dapat dilakukan secara mandiri.

#### **b. Perawat**

Perawat sebaiknya dapat lebih maksimal dalam memberikan intervensi keperawatan mandiri kepada klien gagal ginjal kronik dengan pruritus untuk menurunkan tingkat keparahan pruritus sehingga tingkat kenyamanan dan kualitas hidup pasien membaik.

### **2. Keilmuan**

#### **a. Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mencari jurnal terbaru mengenai intervensi inovasi keperawatan serta dapat menggali teori

dan menerapkan tindakan inovasi pemberian emolien pada pasien gagal ginjal kronis dengan pruritus untuk menurunkan tingkat keparahan pruritus pasien. Diharapkan mahasiswa dapat lebih mahir dan professional dalam setiap pemberian tindakan keperawatan.

b. Pendidikan

Institusi akademis diharapkan dapat menjadikan intervensi inovasi pemberian emolien zaitun sebagai materi sosialisasi dan diskusi untuk menurunkan tingkat keparahan pruritus pada pasien gagal ginjal kronis, sehingga mahasiswa mampu berpikir kritis dan mencari jurnal terbaru untuk menerapkan intervensi keperawatan.